

**KARAKTERISTIK DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN
PERUSAHAAN YANG MENERAPKAN
ENTERPRISE RISK MANAGEMENT
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)**

SKRIPSI



Disusun oleh:

Nama: Risanti

NIM: 11094762

Jurusan: Manajemen Keuangan

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2013

**KARAKTERISTIK DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN
PERUSAHAAN YANG MENERAPKAN
ENTERPRISE RISK MANAGEMENT
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Program Studi Manajemen
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Peryaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi

Oleh:

Nama: Risanti
NIM: 11094762

Jurusan: Manajemen Keuangan

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2013

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Karakteristik dan Struktur Kepemilikan Perusahaan yang Menerapkan *Enterprise Risk Management* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)**

Nama Mahasiswa : Risanti
NIM : 11094762
Mata Kuliah : Skripsi
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Tahun Akademik : 2012 / 2013



Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Di Yogyakarta,

Pada Tanggal ..15.. Januari ..2013

Dosen Pembimbing Skripsi,

Perminas Pangeran, M.Si, Ph.D.



HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji dan Dinyatakan Telah Memenuhi
Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S1)
Pada Program Studi Manajemen
Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Pada Tanggal: 22 - 01 - 2013.....

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Bisnis



Dr. Singgih Santoso, SE, MM

Dosen Penguji:

1. Perminas Pangeran, M.Si, Ph.D.

2. Dra. Umi Murtini, M.Si.

3. Ari Christianti, SE., MSM

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini, saya Risanti, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Karakteristik dan Struktur Kepemilikan Perusahaan yang Menerapkan *Enterprise Risk Management* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah – olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 22 - 01 - 2013

Yang membuat pernyataan,



Risanti
NIM: 11094762

HALAMAN PERSEMBAHAN

The Script Present For:

Jesus Christ: You are the reason I seriously through my college_for make every one proud of me_need your interference on everything I have to do.

Yayasan Arsari Djojohadikusumo (YAD), yang telah mendukung saya dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi.

Bapak Arifin, yang dengan ketulusan hati telah berkenan membantu saya selama proses studi

Suster Benedicte, terimakasih atas segala kasih yang begitu besar, sehingga saya diberikan tempat tinggal selama menempuh pendidikan

Suster Angela, terimakasih atas kasih sayang suster, atas kebaikan hati suster sehingga saya mendapat jalan untuk kuliah

Orang Tuaku, Ibu Theresia Ngatilah & Bpk Stefanus Ngadiyo: I know that you love me... You give me nothing related to material_but Your prayer makes me get it from others_who cares with me too..thanks

My Sisters (Liana & Felly): Thanks.... You have made me proud of you_I'll do the best_and I'm sure You'll proud of me too ^_^

Seseorang yang kukasihi "Robertus Yogi Saputro": Kamu menjadi salah satu penyemangat q_dalam segala situasi... thanks..

*Pojok BEI UKDW (Kak Ririn, Domi, Cila, Pitoyo, Kaka Wayan, Evelen, Thomas): Kebersamaan qt membuatku begitu nyaman di kampus ini:**

Pusat Studi Ekonomi dan Bisnis (Pak Edy, Dex Bary, Mas Heru, Kak Alfa, Bayu, Opik, dll) : Thanks for everything.

Alay Smart Finance '09: of course we Can!!!!!!

*Asrama Syantikara,,, suster Mariana, Sr Gaby,,, dan teman2 asrama:
Terimakasih atas doa dan kebersamaan yang indah*

*My Lovely Friend Paulina Popy Kirana: Makasih dah mau nemani selama
hamper 4 th ini, pasti bakal kangen tinggal bareng kamu,,,semangat untuk
skripsinya!*

HALAMAN KATA MUTIARA

*“Jatuh untuk kedua kalinya di tempat yang sama tidaklah
apa,,,*

*itu berarti kita belum paham akan strateginya...
jika kita sudah paham,,, pasti tidak terulang lagi di tempat
yang sama...*

*tetapi mungkin akan jatuh ke tempat yang lain,,
dan begitu seterusnya...*

*Karena dengan begitulah kita semakin kaya akan strategi
kehidupan.”*

(Risanti)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat dan pertolongan yang diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul *“Karakteristik dan Struktur Kepemilikan Perusahaan yang Menerapkan Enterprise Risk Management (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)* ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta dengan baik.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis telah mendapat banyak bantuan dan bimbingan yang tak ternilai dari berbagai pihak, baik berupa dukungan, kritik dan saran. Oleh dari itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus karena atas kasih karunia dan penyertaanNya sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.
2. Yayasan Arsari Djojohadikusumo (YAD), yang telah membuat saya dapat menempuh pendidikan di UKDW
3. Dosen pembimbing saya selama menyusun Skripsi Bapak Perminas Pangeran Ph.D. Serta semua Dosen manajemen terkhusus dosen Kosentrasi keuangan Bu Umi Murtini SE, MSi., Bu Elok Pakaryaningsih SE, Msi., Bu Insiwijati P. SE, M.Si. Yang telah memberikan ilmunya serta membimbing saya selama saya studi di perguruan tinggi.
4. Bapak Arifin, yang dengan ketulusan hati telah berkenan membantu saya selama menempuh pendidikan.

5. Suster Benedicte, terimakasih atas segala kasih yang begitu besar, sehingga saya diberikan tempat tinggal selama menempuh pendidikan.
6. Suster Angela, terimakasih atas kasih saying suster, atas kebaikan hati suster sehingga saya mendapat jalan untuk kuliah
7. Keluarga terkasih, Bapak, Ibu, Adik-adikku, Pakdhe Wiji, Simbah, dan semua keluarga yang selalu mendoakan saya serta memberikan dukungan baik secara moril maupun materil selama saya studi di perguruan tinggi.
8. Teman-teman manajemen keuangan 2009: Opik, Domi, Heru, Dx Bary, Bayu, Fera, Ana, Elia, Ikhe, Lusi, Risma, Chica, Ratri, Rina, Zera, Fara, Feni, Pak Eko, teman seperjuangan selama kuliah, terima kasih atas motivasi dan dorongan yang telah kalian diberikan.
9. Teman-teman Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana 2009.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, saya berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, dan dapat dijadikan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis tak lupa mengharapkan saran dan kritik atas skripsi ini.

Yogyakarta, 22 Januari 2013

Penulis,

Risanti

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN KATA MUTIARA	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 <i>Agency Theory</i>	9
2.1.2 <i>Signaling Theory</i>	10
2.1.3 <i>Good Corporate Governance</i>	12
2.1.4 Risiko	13
2.1.5 Manajemen Risiko	15
2.1.6 <i>Enterprise Risk Management</i> dan Nilai Perusahaan	16
2.1.7 Komite Manajemen Risiko dan Nilai Perusahaan	18
2.1.8 Karakteristik Perusahaan.....	20

2.1.8.1 <i>Leverage</i>	21
2.1.8.2 <i>Profitability</i>	22
2.1.8.3 <i>Corporate Size</i>	23
2.1.8.4 <i>Cash Ratio</i>	24
2.1.8.5 <i>Return Saham</i>	25
2.1.9 Struktur Kepemilikan	26
2.2 Penelitian Terdahulu	27
2.3 Pengembangan Hipotesis	32
2.3.1 <i>Leverage</i> terhadap keberadaan KMR.....	32
2.3.2 <i>Profitability</i> terhadap keberadaan KMR.....	33
2.3.3 <i>Size</i> terhadap keberadaan KMR	34
2.3.4 <i>Cash ratio</i> terhadap keberadaan KMR.....	35
2.3.5 <i>Return Saham</i> terhadap keberadaan KMR.....	36
2.3.6 Kepemilikan manajerial terhadap Keberadaan KMR	37
2.4 Model Kerangka Teoritis	38
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1 Populasi dan Sampel	42
3.1.1 Populasi.....	42
3.1.2 Sampel.....	42
3.2 Metode Pengumpulan Data	43
3.3 Jenis dan Sumber Data	46
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	47
3.4.1 Variabel Penelitian	47
3.4.2 Definisi Operasional.....	47
3.4.2.1 Variabel Dependen.....	47
3.4.2.2 Variabel Independen	48
3.5 Metode Analisis	52
3.5.1 Statistik Deskriptif	52
3.5.2 Uji Hipotesis	52
3.5.2.1 Menilai Model Regesi.....	52
3.5.2.2 Menilai <i>Overall Model Fit</i>	53

3.5.2.3 Menguji Koefisien Determinasi	53
3.5.2.4 Estimasi Parameter dan Interpretasinya	54
3.5.2.5 Menguji Koefisien Regresi	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
4.1 Deskripsi Data Penelitian	56
4.2 Pengujian Hipotesis.....	60
4.2.1 Penilaian Model Regresi	60
4.2.2 Menilai <i>Overall Model Fit</i>	61
4.2.3 Menguji Koefisien Determinasi	62
4.2.4 Estimasi Parameter dan Interpretasinya	63
4.2.5 Pengujian Hipotesis.....	65
4.3 Pembahasan Hasil Regresi	69
BAB V SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN.....	78
5.1 Simpulan	78
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	79
5.3 Saran Penelitian.....	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN I DATA	
LAMPIRAN II DESKRIPSI DATA	
LAMPIRAN III PENGUJIAN HIPOTESIS	

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	31
TABEL 3.1 Data Sampel Penelitian	43
TABEL 3.2 Perusahaan Manufaktur Konsisten 2008-2011	44
TABEL 3.3 Perusahaan yang Mengungkap KMR.....	45
TABEL 3.4 Perusahaan yang Tidak Mengungkap KMR	46
TABEL 4.1 Statistik Deskriptif	56
TABEL 4.2 Hosmer and Lemeshow Test.....	60
TABEL 4.3 <i>Overall Test</i>	61
TABEL 4.4 Koefisien Determinasi (R^2).....	62
TABEL 4.5 Hasil Regresi Logistik.....	63
TABEL 4.6 Hasil Uji Hipotesis	66



DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1 Model ERM COSO	17
GAMBAR 2.2 Model Kerangka Pemikiran.....	39

© UKDW

Abstract

The aim of this research is to examine the factors that influence firm level adoption of Enterprise Risk Management. The implementation of Enterprise Risk Management used in this research is the existence of Risk Management Committee (RMC). Firm characteristic used in this research are leverage, profitability, corporate size, cash ratio, and stock return. While ownership structure used in this research is managerial ownership.

The data is collected by using a purposive sampling method towards manufacture companies listed in the Indonesia Stock Exchange over 2008 until 2011. There are 32 manufacture companies used as samples in this research. The data was analyzed by using logistic regression.

The results, based on logistic regression analyses, indicate that firms with low leverage, large corporate size, low cash ratio, and managerial ownership are more likely to implement Enterprise Risk Management. While firms with high profitability and poorer stock return are less likely to implement Enterprise Risk Management.

Keywords: Enterprise Risk Management, Firm Characteristics, and Ownership Structure



Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang ada pada perusahaan yang menerapkan *Enterprise Risk Management*. Penerapan *Enterprise Risk Management* yang digunakan adalah keberadaan Komite Manajemen Risiko (KMR). Karakteristik perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, *cash ratio*, dan *return* saham. Sedangkan struktur kepemilikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial.

Data dikumpulkan dengan menggunakan metode *purposive sampling* terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008 sampai 2011. Sebanyak 32 perusahaan manufaktur digunakan sebagai sampel. Data dianalisa dengan menggunakan regresi logistik.

Hasil dari penelitian ini berdasarkan analisis regresi logistik menunjukkan bahwa perusahaan dengan *leverage* yang rendah, ukuran perusahaan yang besar, *cash ratio* yang sangat rendah, dan kepemilikan manajerial lebih mungkin untuk menerapkan Komite Manajemen Risiko. Sedangkan perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi dan *return* saham yang buruk cenderung untuk tidak menerapkan Komite Manajemen Risiko.

Kata Kunci: *Enterprise Risk Management*, Karakteristik Perusahaan, dan Struktur Kepemilikan.



Abstract

The aim of this research is to examine the factors that influence firm level adoption of Enterprise Risk Management. The implementation of Enterprise Risk Management used in this research is the existence of Risk Management Committee (RMC). Firm characteristic used in this research are leverage, profitability, corporate size, cash ratio, and stock return. While ownership structure used in this research is managerial ownership.

The data is collected by using a purposive sampling method towards manufacture companies listed in the Indonesia Stock Exchange over 2008 until 2011. There are 32 manufacture companies used as samples in this research. The data was analyzed by using logistic regression.

The results, based on logistic regression analyses, indicate that firms with low leverage, large corporate size, low cash ratio, and managerial ownership are more likely to implement Enterprise Risk Management. While firms with high profitability and poorer stock return are less likely to implement Enterprise Risk Management.

Keywords: Enterprise Risk Management, Firm Characteristics, and Ownership Structure



Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang ada pada perusahaan yang menerapkan *Enterprise Risk Management*. Penerapan *Enterprise Risk Management* yang digunakan adalah keberadaan Komite Manajemen Risiko (KMR). Karakteristik perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, *cash ratio*, dan *return* saham. Sedangkan struktur kepemilikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial.

Data dikumpulkan dengan menggunakan metode *purposive sampling* terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008 sampai 2011. Sebanyak 32 perusahaan manufaktur digunakan sebagai sampel. Data dianalisa dengan menggunakan regresi logistik.

Hasil dari penelitian ini berdasarkan analisis regresi logistik menunjukkan bahwa perusahaan dengan *leverage* yang rendah, ukuran perusahaan yang besar, *cash ratio* yang sangat rendah, dan kepemilikan manajerial lebih mungkin untuk menerapkan Komite Manajemen Risiko. Sedangkan perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi dan *return* saham yang buruk cenderung untuk tidak menerapkan Komite Manajemen Risiko.

Kata Kunci: *Enterprise Risk Management*, Karakteristik Perusahaan, dan Struktur Kepemilikan.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Krisis ekonomi yang pernah melanda Indonesia tahun 1997 dan 2008 memberikan dampak pada lambatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam waktu yang lama. Krisis tersebut berdampak pada pasar saham Indonesia, dimana Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia terkoreksi sangat tajam ke level 1.400-1.500 dibandingkan puncaknya pada level 2.800 akhir tahun 2007. Ketidakpercayaan investor terhadap pasar modal yang belum pulih akibat krisis global menyebabkan investor mencabut investasinya, yang berdampak pada anjloknya IHSG hingga 51,04 persen di semua sektor industri sejak Januari hingga akhir Oktober 2008 (news.okezone.com Kamis, 23 Oktober 2008).

Selain itu dampak krisis keuangan global terhadap industri manufaktur semakin serius, khususnya sektor konveksi dan furnitur. Hal ini terlihat dari angka pemutusan hubungan kerja yang terus melonjak. Di samping itu, sejumlah tenaga kerja juga terpaksa dipulangkan karena perusahaannya bangkrut (regional.kompas.com Rabu, 22 Juli 2009).

Menurut Purba (2006:44) dalam Dyaksa (2012) pada saat krisis ekonomi, tidak satupun perusahaan yang operasinya luput dari risiko pailit, sehingga penuh dengan ketidakpastian. Hal ini membuat kelangsungan hidup perusahaan terganggu, bahkan dapat mengarah pada likuidasi atau risiko kebangkrutan. Pada

situasi ini, kemampuan manajemen dalam mengelola risiko sangat diperlukan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

Mulai dari kondisi inilah, istilah manajemen risiko muncul dan memberikan stimulus terhadap perkembangan manajemen risiko untuk lebih mendalami kajian tentang sebab-akibat, dan prediksi tentang kemungkinan terjadinya suatu peristiwa dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses evolusi manajemen risiko yang saat ini telah mulai banyak diteliti.

Risiko-risiko yang dihadapi tersebut berhubungan dengan ketidakpastian dan ini terjadi karena kurang atau tidak tersedianya cukup informasi tentang apa yang akan terjadi. Sesuatu yang tidak pasti dapat berakibat menguntungkan atau merugikan bagi perusahaan. Sebuah risiko harus dapat dikelola dengan baik. Alasan dari pertanyaan ini adalah karena risiko mengandung biaya yang tidak sedikit yang akan berdampak pada kondisi keuangan perusahaan. Oleh sebab itu meminimalisir risiko secara tidak langsung akan mampu meningkatkan kondisi finansial perusahaan karena biaya yang dikeluarkan atas risiko berkurang atau dengan kata lain mampu meningkatkan laba perusahaan. Salah satu cara yang dilakukan perusahaan untuk meminimalisir risiko yaitu dengan menerapkan manajemen risiko.

Manajemen risiko perusahaan merupakan bagian penting dalam praktik manajemen yang baik dimana manajemen risiko adalah suatu proses mengenai identifikasi, menganalisa, mengevaluasi, merawat, memonitor, dan mengkomunikasikan risiko yang berhubungan dengan aktivitas apapun, fungsi

atau proses agar perusahaan dapat mengurangi kerugian dan memaksimalkan keuntungan. Proses manajemen risiko dalam perusahaan biasa dikenal dengan *Enterprise Risk Management (ERM)*. *Committee of Sponsoring Organizations' (COSO's)* pada bulan September 2004 yang mempublikasikan proses *Enterprise Risk Management (ERM)*, menyajikan empat kategori tujuan diterapkannya ERM yaitu: (1) ERM dilakukan untuk mencapai tujuan usaha dan organisasi serta senantiasa selaras dengan apa yang telah direncanakan. (2) ERM dilaksanakan untuk memastikan pemanfaatan sumberdaya dilakukan dengan efektif dan efisien; (3) ERM menuntut dan mendorong pelaporan informasi yang transparan; (4) ERM membantu pelaksanaan kegiatan usaha yang beretika serta sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku. Keempat tujuan di atas mengarah pada optimalisasi nilai dan minimalisasi risiko untuk membangun nilai tambah. Oleh sebab itu, ERM dipandang sebagai salah satu bagian dari *corporate governance*. Dimana *corporate governance* merupakan salah satu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi semua *stakeholder*. Sehingga manajemen risiko memiliki peranan yang penting untuk membentuk *Good Corporate Governance (GCG)*.

Dalam penerapan ERM di perusahaan, peran, tugas dan tanggungjawab pengawasan terhadap risiko-risiko yang dihadapi, hingga saat ini beberapa perusahaan masih memberikan tugas tersebut kepada komite audit untuk mencapai manajemen risiko yang sesuai. Menurut Peraturan Bapepam No IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, tugas komite audit yang berhubungan dengan manajemen risiko adalah melaporkan

risiko-*risiko* yang terkait dengan perusahaan kepada Dewan Komisaris dan melaporkan implementasi manajemen risiko yang dilakukan oleh Dewan Direksi atau manajemen.

Luasnya tanggung jawab serta tugas dari komite audit yang semakin berat menimbulkan keraguan apakah implementasi ERM yang dijalankan oleh komite audit sudah berfungsi secara efektif. Oleh karena itu, beberapa perusahaan membuat suatu komite lain yang terpisah dari komite audit dimana komite tersebut dikhususkan untuk menjalankan peran pengawasan dan manajemen risiko perusahaan yang disebut dengan Komite Manajemen Risiko (Dyaksa. 2011).

Pembentukan Komite Manajemen Risiko (KMR) di Indonesia masih bersifat sukarela dan sangat sedikit pada perusahaan-perusahaan selain yang bergerak pada sektor perbankan dimana pembentukan KMR sudah merupakan suatu kewajiban dan telah diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No 5/8/Pbi/2003. Padahal risiko yang dihadapi oleh perusahaan di luar perbankan juga tidak jauh berbeda dan juga membutuhkan sistem manajemen risiko yang baik.

ERM COSO menjelaskan bahwa manajemen risiko perusahaan memungkinkan pimpinan perusahaan untuk menangani ketidakpastian, risiko terkait dan peluang yang meningkatkan kapasitas untuk membangun nilai tambah. Nilai tambah ini akan semakin besar ketika pimpinan perusahaan menetapkan strategi dan tujuan untuk mencapai keseimbangan yang optimal antara pertumbuhan usaha dengan risiko yang ada.

Penelitian yang dilakukan Warr (2007) pada perusahaan finansial dan utiliti menguji karakteristik perusahaan dalam mengadopsi ERM. Karakteristik yang dipakai adalah karakteristik struktur/finansial meliputi *leverage*, *earning* dan *size* perusahaan, karakteristik kinerja diukur dengan menggunakan *cash ratio*, karakteristik pasar diukur dengan menggunakan volatilitas *return* saham, karakteristik aset (*opacity* dan *growth option*), dan kepemilikan manajerial, menemukan bahwa *leverage*, *size*, *growht*, *managerial ownership* dan *volatility of return* berpengaruh terhadap penerapan ERM yang diukur dengan keberadaan *Chief Risk Officer*. Yasid *et. all* (2012) menemukan bahwa *leverage*, *profitability*, kepemilikan saham mayoritas, *size* dan *turnover* berpengaruh positif terhadap penerapan ERM. Kemudian Subramaniam *et al.* (2009) dalam Dyaksa (2012), menyatakan kompleksitas manajemen risiko membuat kualitas pengendalian internal lebih tinggi ketika adanya komite manajemen risiko dibandingkan situasi tidak adanya komite manajemen risiko.

Maka pada penelitian ini, peneliti ingin menguji karakteristik dan struktur kepemilikan seperti apakah yang ada pada perusahaan yang memiliki Komite Manajemen Risiko. Sehingga penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian **“Karakteristik dan Struktur Kepemilikan Perusahaan yang Menerapkan *Enterprise Risk Management*” (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI).**

Penelitian ini menggunakan karakteristik perusahaan dan struktur kepemilikan sebagai variabel independen. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada penelitian Warr (2007) dan Yazid (2012). Dimana

karakteristik perusahaan yang digunakan meliputi karakteristi finansial (*leverage*, *profitability*, *size*), karakteristik kinerja (*cash ratio*), dan karakteristik pasar (*return* saham). Proksi yang digunakan untuk mewakili variabel independen struktur kepemilikan adalah kepemilikan manajerial. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah penerapan *enterprise risk management* yang diukur dengan keberadaan Komite Manajemen Risiko (KMR).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

“Karakteristik dan struktur kepemilikan apakah yang ada pada perusahaan sehingga lebih mungkin menerapkan Komite Manajemen Risiko?”

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek yang diteliti adalah perusahaan manufaktur yang menerapkan dan tidak menerapkan *enterprise risk management*.
2. Penerapan *enterprise risk management* diukur dengan keberadaan Komite Manajemen Risiko yang bertugas mengelola risiko perusahaan, meliputi risiko finansial, operasional, strategis, dan eksternalitas yang diungkapkan dalam laporan tahunannya. Sedangkan perusahaan yang tidak mengungkapkan keberadaan KMR dan tidak terdapat pengungkapan manajemen risiko (risiko finansial, operasional, strategis, dan eksternalitas), termasuk dalam kategori perusahaan yang tidak menerapkan ERM.

3. Variabel yang digunakan untuk menilai karakteristik perusahaan pada penelitian ini, mengacu pada variabel yang digunakan pada penelitian yang dilakukan Warr (2007) dan Yazid *et. all* (2012) dengan menambahkan dan mengeliminasi beberapa variabel karena keterbatasan data. Adapun karakteristik yang digunakan adalah:
 - a. Karakteristik Struktur/Finansial meliputi *leverage, profitability dan size* perusahaan.
 - b. Karakteristik Kinerja diukur dengan menggunakan *cash ratio*.
 - c. Karakteristik Pasar diukur dengan menggunakan *return* saham.
4. Struktur kepemilikan diproksikan dengan ada tidaknya kepemilikan manajerial pada perusahaan. Dimana menurut Fama dan Jensen (1983) semakin tinggi tingkat kepemilikan manajemen, semakin tinggi pula motivasi untuk mengungkapkan aktivitas perusahaan yang dilakukan. Aktivitas dalam hal ini adalah pengungkapan keberadaan KMR sebagai wujud penerapan ERM.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah menguji secara empiris karakteristik dan struktur kepemilikan pada perusahaan yang menerapkan Komite Manajemen Risiko pada perusahaan manufaktur yang *go public*.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat dan kontribusi sebagai berikut:

1. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan

Dapat memberikan bukti empiris mengenai karakteristik dan struktur kepemilikan perusahaan yang menerapkan KMR pada perusahaan manufaktur yang *go public*.

2. Bagi perusahaan

Dapat mengetahui arti pentingnya penerapan manajemen risiko oleh perusahaan dalam rangka mewujudkan *Good Corporate Governance*.

3. Bagi calon investor

Dengan adanya kajian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan pada saat melakukan investasi dengan melihat bagaimana penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh perusahaan sehingga kemungkinan terjadinya risiko pada perusahaan yang dijadikan objek investasi juga dapat dikelola dengan adanya manajemen risiko.

4. Bagi penelitian yang akan datang

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi atau wacana yang dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

BAB V

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN PENELITIAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris karakteristik dan struktur kepemilikan pada perusahaan yang menerapkan Komite Manajemen Risiko. Karakteristik perusahaan yang diproksikan dengan *leverage*, *profitability*, *corporate size*, *cash ratio*, *return* saham dan struktur kepemilikan yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial terhadap penerapan *enterprise risk management* yang diproksikan dengan keberadaan Komite Manajemen Risiko pada perusahaan manufaktur yang *go public* periode 2008 sampai 2011. Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulisan mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perusahaan dengan *leverage* yang semakin rendah lebih mungkin menerapkan KMR pada perusahaan. Hasil ini tidak mendukung hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *leverage* yang semakin tinggi lebih mungkin menerapkan KMR.
2. *Profitability* yang semakin tinggi tidak lebih besar kemungkinan perusahaan memiliki Komite Manajemen Risiko. Hasil ini tidak mendukung hipotesis kedua yang menyatakan bahwa perusahaan dengan *profitability* yang semakin tinggi lebih mungkin menerapkan KMR.
3. *Corporate size* yang semakin tinggi lebih mungkin menerapkan KMR pada perusahaan. Hasil ini mendukung hipotesis ketiga yang menyatakan

bahwa perusahaan dengan *corporate size* yang semakin besar lebih mungkin menerapkan KMR.

4. *Cash ratio* semakin rendah pada perusahaan maka perusahaan lebih mungkin memiliki Komite Manajemen Risiko. Hasil ini mendukung hipotesis keempat yang menyatakan bahwa perusahaan dengan *cash ratio* yang semakin rendah lebih mungkin menerapkan KMR.
5. *Return* saham yang semakin rendah tidak memungkinkan perusahaan lebih memiliki Komite Manajemen Risiko. Hasil ini tidak mendukung hipotesis kelima yang menyatakan bahwa perusahaan dengan *return* saham yang semakin rendah lebih mungkin menerapkan KMR.
6. Kepemilikan manajerial perusahaan yang semakin rendah lebih mungkin memiliki Komite Manajemen Risiko. Hasil ini tidak mendukung hipotesis keenam yang menyatakan bahwa perusahaan dengan kepemilikan manajerial yang semakin tinggi lebih mungkin menerapkan KMR.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

Peneliti menggunakan keberadaan Komite Manajemen Risiko sebagai proksi dari variabel dependen yaitu penerapan *enterprise risk management* dalam perusahaan. Data yang diperoleh untuk dijadikan sampel hanya 16 perusahaan yang memiliki KMR. Hal ini disebabkan hanya sedikit perusahaan non perbankan yang mengungkapkan keberadaan Komite Manajemen Risiko, tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa ada perusahaan yang menerapkan KMR namun

tidak diungkapkan dalam laporan tahunan. Hal ini menyebabkan data yang diperoleh peneliti sangat sedikit.

Peneliti menggunakan tiga proksi karakteristik finansial, yaitu *leverage*, *profitability*, dan *corporate size*. Tetapi peneliti hanya menggunakan satu proksi yang mewakili karakteristik kinerja yaitu *cash ratio*, karakteristik pasar yaitu *return* saham, dan struktur kepemilikan yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial.

Peneliti menggunakan *profitability* untuk mewakili karakteristik finansial. Peneliti terdahulu menggunakan *profitability* sebagai salah satu variabel independen dan menghasilkan keputusan yang signifikan atau dengan kata lain hipotesis penelitian diterima. Dalam penelitian ini dengan variabel yang sama, menghasilkan keputusan yang tidak signifikan (hipotesis tidak dapat diterima).

Peneliti menggunakan *return* saham untuk mewakili karakteristik finansial. Peneliti terdahulu menggunakan *return* saham sebagai salah satu variabel independen dan menghasilkan keputusan yang signifikan atau dengan kata lain hipotesis penelitian diterima. Dalam penelitian ini dengan variabel yang sama, menghasilkan keputusan yang tidak signifikan (hipotesis tidak dapat diterima).

5.3. Saran Penelitian

Saran yang diberikan peneliti untuk penelitian selanjutnya antara lain:

1. Bagi penelitian yang akan datang:

- a. Agar hasil penelitian lebih baik, maka dapat digunakan proksi *profitability* yang lain, seperti rasio pengembalian investasi (*Return on Investment*), *Return on Asset*, atau *Return on Equity*.
- b. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan menambah variabel struktur kepemilikan, yaitu kepemilikan mayoritas yang memiliki kepentingan yang tinggi akan nilai perusahaan sehingga diduga juga memiliki pengaruh terhadap keberadaan KMR.
- c. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam tentang penerapan *enterprise risk management* dalam perusahaan dengan menggunakan sampel yang lebih banyak (tidak hanya sektor manufaktur) agar hasil yang diperoleh lebih baik.

2. Bagi Perusahaan:

Banyaknya risiko yang berdampak merugikan bagi perusahaan mendorong manajemen untuk mampu mengelola risiko dengan baik agar terjadi keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan risiko sehingga dapat membangun nilai tambah. Oleh sebab itu hendaknya perusahaan dapat menerapkan *enterprise risk management* dengan lebih optimal.

3. Bagi Calon Investor:

Berinvestasi pada perusahaan yang berukuran besar dengan penggunaan hutang yang tinggi lebih rentan terhadap risiko. Oleh sebab itu, investor harus berhati-hati jika berinvestasi pada perusahaan tersebut agar kepentingan pemegang saham tetap diutamakan oleh perusahaan sehingga menciptakan nilai tambah baik bagi perusahaan maupun pemegang saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarini. 2010. "*Hubungan karakteristik dewan komisaris dan perusahaan terhadap pengungkapan KMR*". Skripsi: Universitas Diponegoro.
- BankirNews. 2011. "*Enterprise Risk Management (ERM)*". Wednesday, 25 May 2011 07:37
- Bapepam-LK. 2004. "*Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit*". Peraturan Bapepam No IX.I.5.
- Brian W. Nocco and René M. Stulz. 2006. "*Enterprise Risk Management: Theory and Practice*". Journal of Applied Corporate Finance. Vol 18, No 4.
- Briana, Dita dan Moch, Didik. 2011. "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberadaan Risk Management Committee Terhadap Manajemen Risiko*". Tesis. Universitas Diponegoro.
- Claudia, Nina. 2011. "*Pengaruh Penerapan Enterprise Risk Management terhadap Kinerja Non Performing Loan dan Harga Saham di Bank Mandiri*". Tesis: Universitas Indonesia.
- Committee of Sponsoring Organizations (COSO) of the Threadway Commission. 2004. "*Enterprise Risk Management-Integrated Framework*."
- Djohanputro, Bramantyo. 2004. "*Manajemen Risiko Korporat Terintegrasi*". Penerbit PPM: Jakarta.
- Dyaksa, Harish. 2012. "*Analisis Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Keberadaan Risk Management Committee*". Skripsi.
- Ghozali, Imam. 2009. "*Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi Dengan SPSS 17*". Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. KEP-117/M-MBU/2002
- Komite Nasional Kebijakan Governance, 2011. "*Draft Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Berbasis Governance*".
- Marwata, 2006. "*Hubungan Karakteristik Perusahaan dan Kualitas Ungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan Perusahaan Publik di Indonesia*". Jurnal ekonomi dan Bisnis, Vol. XII, No. 1, Maret 2006: 59-66.
- Palestin, Shatila. 2009. "*Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Praktik Corporate Governance Dan Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba*". Skripsi. Universitas Indonesia

- Peraturan Menteri Keuangan No. 191/PMK.04/2010 “tentang Penerapan Manajemen Risiko”. PMK
- Peraturan Bank Indonesia Nomor: 5/8/Pbi/2003 Tentang “Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum”. Gubernur Bank Indonesia.
- Purbawati. 2011. “Pengaruh karakteristik dewan komisaris, karakteristik perusahaan, dan keberadaan KMR terhadap luas pengungkapan sukarela”. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Subiyantoro, Edi. 1996. “Hubungan antara Kelengkapan Laporan Keuangan dengan Karakteristik Perusahaan.” Tesis Master: Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Suhairy. 2006. “Pengaruh rasio profitabilitas dan leverage terhadap return saham di perusahaan manufaktur BEI. Skripsi: Universitas Diponegoro.
- Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 tentang “Prinsip dasar dari good corporate governance”.
- Wahyuni. 2012. “Hubungan karakteristik dewan komisaris dan perusahaan terhadap keberadaan KMR tergabung dan berdiri sendiri pada perusahaan go public di Indonesia”. Skripsi: Universitas Diponegoro.
- Wicaksana, Anandhita. 2012. “Pengaruh Cash Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Return On Asset Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.” Tesis. Universitas Udayana: Denpasar.
- Warr, Richard and Donald, Pagach. 2007. “An Empirical Investigation of the Characteristics of Firms Adopting Enterprise Risk Management”. International Business Research.
- www.bei5000.com
- www.idx.co.id
- www.news.okezone.com
- www.regional.kompas.com
- www.yahoofinance.com
- Yazid, et. all. (2011). “Determinants of Enterprise Risk Management (ERM): A Proposed Framework for Malaysian Public Listed Companies”. International Business Research.